

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Madrasah

1. Sejarah Singkat Madrasah DarunNajah

Madrasah Darun Najah Ngemplak kidul Pati didirikan pada tahun 1963, dan pada tanggal 7 oktober 1978. Terdaftar di notaris Imam Surarjo, S.H., nomor: 11 menjadi Yayasan Ronggo Kesumo, sesuai dengan Undang-undang Yayasan yang baru telah diperbaharui pada tanggal 7 Januari 2008 di Notaris Sugiarti Sukahar, SH, nomor: 4 dan tetap menjadi Yayasan Ronggo Kesumo. Perguruan Islam Darun Najah Ngemplak Kidul Margoyoso Pati adalah lembaga pendidikan besar yang mengelola unit pendidikan mulai dari jenjang pendidikan:

- a. Menyelenggarakan pendidikan formal yang berciri khas Agama Islam (madrasah) mulai dari RaudlatulAthfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Diniyah (Madin), Madrasah Tsanawiyah (MTS), Madrasah Aliyah (MA) dengan program; IPA, IPS, PK (Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Program keagamaan)
- b. Menyelenggarakan pendidikan non formal bernafaskan Islam Ahli Sunnah Wal Jamaah, dengan cara mendirikan pondok pesantren, Majelis Ta'lim dan Taman Pendidikan Al Qur'an.

Dibawah naungan Yayasan Ronggo Kesumo, yang diasuh oleh para Kiyaidan Asatidz yang sebagian besar berjenjang pendidikan S1. Maka banyak santri/siswa yang datang dari segala penjuru termasuk dari luar untuk membina

2. Daftar Nama Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a. Kelas Eksperimen

Banyak peserta didik dalam kelas eksperimen adalah 23 peserta didik yang terdiri dari 7 peserta didik laki-laki dan 14 peserta didik perempuan. Adapun rincian nama peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.I
Daftar Nama Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	L/P
1	Ah. Shoma. F.S	L
2	Dian AisZatulZulfa	P
3	DinaraSafina	P
4	Erlina Al Maghfiroh	P
5	HasanBasri	L
6	HilmiNuzlaLuluk.R	P
7	Julian Nisa Nur Aulia	P
8	LailaOktaviana	P
9	M.FathurRohman	L
10	M.Yusuf	L
11	Maia	P
12	NaflaNabihah	P
13	NuhyatulMursidah	P
14	Putri Tri Septi	P
15	Risma	P
16	Saeful Imam	L
17	Salma KhoirulNisa	P

18	SirojNajiyyullah	L
19	SyifausSalis. M.N	P
20	UlilAlbab	L
21	WafiqatulAzizah	P
22	WaridDatuzZahro	P
23	ZahwaMaulina	P

b. Kelas Kontrol

Banyak peserta didik dalam kelas kontrol adalah 21 peserta didik yang terdiri dari 13 peserta didik laki-laki dan 8 peserta didik perempuan. Adapun rincian nama peserta didik kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2
Daftar Nama Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	P/L
1	ElaSeptinaRizki	P
2	FarhanUliShofa	L
3	FarihanNurAska	L
4	FathirusSauqiRahman	L
5	HamdaniHasannudin	L
6	IhyaFuadi	L
7	Johan Saputra	L
8	LatiFatuniswah	P
9	LiliCahyoSetiawan	P
10	M. Arif Fuad	L
11	MahasinNajib	L
12	Moh. AmiqSauqi	L
13	Moh. Sofiyudin	L
14	Niken Arum Munaya	P
15	Nur Aziz Akbar Fitrianto	L
16	PujiSetyianingrum	P
17	Qatharotul Nada	P

18	RizabIrfanzah	L
19	RizaBadruzZaman	L
20	SitiNurjannah	P
21	TirozatunNasihah	P

3. Kegiatan belajar Mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Darun Najah Ngemplak Kidul Pati

a. Intra Kurikuler

Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Darun Najah Ngemplak Kidul Pati berpedoman pada Standar Isi Tahun 2006 dengan menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang memuat mata pelajaran agama islam dan mata pelajaran umum dengan perincian sebagai berikut¹:

- 1) Mata pelajaran agama seperti Al-Quran Hadist, Aqidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan Bahasa Arab
- 2) Mata pelajaran umum antara lain PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) dan Penjaskes
- 3) Muatan Lokal seperti Bahasa Jawa, Bahasa Inggris, dan Baca Tulis Al-Qur'an

¹Data dokumentasi tata usaha MI Darun Najah Ngemplak Kidul Pati, pada tanggal 15 Januari jam 10. 00 WIB di ruang TU MI Darun Najah Ngemplak Kidul Pati.

4) Pembiasaan ,seperti tadarus al-Qur'an, hafalan surat-surat pendek, *asma'ul husna*, dan jama'ah shalat dhuhur.

b. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran yang diatur sesuai jadwal kegiatan meliputi pramuka, olahraga, pendalaman materi BTA, drum band, kesenian islami dan seni baca al-Qur'an.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di MI Darun Najah Pati mulai tanggal 10 maret 2014 s.d. 06 april 2014. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain "*control group pretest posttest design*" yakni menempatkan subyek penelitian ke dalam dua kelompok (kelas) yaitu kelas III_A sebagai kelas eksperimen dan III_B sebagai kelas kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih efektif manakah antara pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *Quantum Teaching* dengan metode ceramah (konvensional) terhadap ketrampilan menulis untuk peserta didik kelas III MI Darun Najah Ngemplak Kidul Pati pada materi pokok menulis puisi pada pelajaran Bahasa Indonesia. Pelaksanaan pembelajaran di Mi Najah Ngemplak Kidul Pati, meliputi:

1. Tahap Persiapan

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta menyiapkan musik (lagu) yang dibutuhkan dalam pembelajaran dengan metode pembelajaran *Quantum Teaching* dan juga menyiapkan media gambar yang sesuai dengan tema yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.
 - b. Menyusun kisi-kisi instrumen tes uji coba.
 - c. Menyusun instrumen tes. Instrumen ini berupa soal-soal yang berbentuk uraian.
 - d. Mengujicobakan instrumen tes kepada peserta didik yang telah mendapatkan materi puisi pada kelas IV.
 - e. Menganalisis soal uji coba (validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya beda) tersebut kemudian mengambil soal yang valid untuk di jadikan soal pre test dan post test.
2. Tahap pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia materi pokok menulis puisi dengan menggunakan metode *Quantum Teaching* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

- a) Proses Pembelajaran pada kelas Eksperimen.

Pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas eksperimen yaitu kelas IIIA adalah menggunakan metode *Quantum Teaching* dan media gambar. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 kali pertemuan (4

jam pelajaran). Pelaksanaan pembelajaran pada kelompok eksperimen pada awalnya dilakukan pre test. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal dari masing-masing peserta didik. Selanjutnya pendidik menyiapkan musik untuk proses pembelajaran. Adapun langkah-langka proses pembelajaran selanjutnya sebagai berikut:

- 1) Guru melakukan apersepsi dengan menggunakan metode tanya jawab untuk mengingatkan peserta didik tentang materi prasyarat yang akan digunakan dalam pembelajaran materi menulis puisi.
- 2) Guru memberikan materi tentang pengertian puisi, unsur-unsur dalam menulis puisi
- 3) Guru memutarakan musik (lagu) yang telah disiapkan.
- 4) Peserta didik mendengarkan lagu atau musik yang telah disiapkan.
- 5) Guru beserta peserta didik bernyanyi bersama dengan tujuan untuk merangsang imajinasi peserta didik dalam menulis puisi
- 6) Guru menjelaskan cara menulis puisi dengan bantuan media gambar.
- 7) Peserta didik mengamati gambar dan menyebutkan apa yang ada pada gambar tersebut.

- 8) Peserta didik menulis puisi berdasarkan hasil pengamatan gambar tersebut.
 - 9) Setelah selesai guru meminta hasil karya anak tentang menulis puisi untuk dinilai berdasarkan skor yang sudah ditentukan.
 - 10) Guru memberikan penguatan materi dengan menjelaskan kembali di akhir pertemuan. Hal ini akan meningkatkan daya ingat dan daya tangkap peserta didik terhadap materi sehingga akan berpengaruh ketrampilan menulis puisi. (untuk lebih jelasnya lihat RPP lampiran 15)
- b) Proses Pembelajaran pada kelas kontrol

Pembelajaran yang dilaksanakan pada kelompok kontrol adalah pembelajaran menggunakan metode ceramah. Pelaksanaan penelitian ini adalah kelas 2 kali pertemuan (4 jam pertemuan) sama dengan kelas eksperimen, sebelum pelaksanaan pre test dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan awal siswa . setelah itu pendidik mengajarkan materi tentang menulis puisi yang diselingi dengan Tanya jawab dari peserta didik. Kemudian pendidik bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembahasan tentang menulis puisi. Kemudian setelah proses pembelajaran dilakukan pendidik memberikan test kepada kelas kontrol untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kelas yang

menggunakan metode *Quantum Teaching* dan media gambar dengan kelas yang menggunakan metode konvensional. Ternyata terdapat perbedaan hasil belajar. Rata-rata post tes kelas eksperimen 75, 21, sedangkan rata-rata post test kelas kontrol 57, 38. Dengan demikian pada kelas kontrol tidak ada kenaikan yang lebih dibandingkan dengan kelas eksperimen. Hal tersebut dikarenakan dalam proses pembelajaran pada kelas kontrol, pendidikannya menerapkan metode ceramah sehingga proses pembelajarannya membosankan dan untuk peningkatan ketrampilan menulis puisi yang diperoleh peserta didik tidak maksimal.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi ini merupakan pelaksanaan tes untuk mengukur kemampuan peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapatkan pembelajaran bahasa Indonesia dengan metode pembelajaran yang berbeda. Penerapan tes tertulis atau evaluasi ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang hasil menulis peserta didik setelah mendapatkan perlakuan. Data yang didapatkan dari evaluasi merupakan data akhir yang dapat digunakan sebagai pembuktian hipotesis.

a. Data nilai *pre test* kelas Eksperimen.

Berdasarkan hasil penelitian kelas III_A sebelum diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran

Quantum Teaching dan media gambar mencapai nilai tertinggi 65 dan nilai terendah 30. Rantang nilai (R) = 35, dan banyak interval kelas diambil 7 dari hasil pengelompokan tersebut, dapat diketahui rentang nilai terbanyak dicapai peserta didik pada rentang nilai 44 – 50, yakni sebanyak 9 siswa dengan persentase 39 %. Untuk lebih jelasnya nilai *pre test* kelas eksperimen lihat lampiran 2.

Tabel 4.3
Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Pre test* Kelas Eksperimen

No	Interval Kelas	Frekuensi	Prosentase (%)
1	30 - 36	1	4
2	37 - 43	2	9
3	44 - 50	9	39
4	51 - 57	5	22
5	58 - 69	6	26
Jumlah		23	100

b. Data Nilai *Pre test* Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil penelitian kelas III_B sebelum diajar dengan menggunakan metode seramah mencapai nilai tertinggi 60 dan nilai terendah 40. Rantang nilai (R) = 20, dan banyak interval kelas diambil 4 dari hasil pengelompokan tersebut, dapat diketahui rentang nilai terbanyak dicapai peserta didik pada rentang nilai 55 – 59, yakni sebanyak 8 siswa dengan persentase 38 %. Untuk lebih jelasnya nilai *pre test* kelas kontrol lihat lampiran 3.

Tabel 4.4
Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Pe Test Kelas Kontrol

No	Interval kelas	Frekuensi	Prosentase (%)
1	40 – 44	2	9
2	45- 49	1	5
3	50 – 54	6	29
4	55 – 59	8	38
5	60 - 64	4	19
	Jumlah	21	100

c. Data *Post Test* Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil penelitian kelas III_A setelah diajar dengan metode *Quantum Teaching* mencapai nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 65. Rentang nilai (R) = 25, dan banyak interval kelas diambil 5. Dari hasil pengelompokan tersebut, dapat diketahui rentang nilai terbanyak yang dicapai peserta didik pada rentang nilai 71 – 76 sebanyak 9 siswa, dengan prosentase 39%. Untuk lebih jelasnya nilai *post test* kelas eksperimen lihat lampiran 4.

Tabel 4.5
Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Post Test* Kelas Eksperimen

No	Interval kelas	Frekuensi	Prosentase
1	65 – 70	7	31
2	71 – 76	9	39
3	77 – 82	4	17
4	83 – 88	1	4
5	89 – 94	2	9
	Jumlah	23	100

d. *Data Post Test* Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil penelitian kelas III_B setelah diajar dengan menggunakan metode ceramah mencapai nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 33. Rentang nilai (R) = 47, dan banyak interval kelas diambil 6. Dari hasil pengelompokan tersebut, dapat diketahui rentang nilai terbanyak yang dicapai peserta didik pada rentang nilai 52 – 58 sebanyak 7 siswa dengan prosentase 33%, dan rentang nilai 59 – 65 sebanyak 7 dengan prosentase 33%. Untuk lebih jelasnya nilai *post test* kelas kontrol lihat lampiran 5.

Tabel 4.6
Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Post Test Kelas Kontrol

No	Interval Kelas	Frekuensi	Prosentase
1	45 – 51	5	24
2	52 – 58	7	33
3	59 – 65	7	33
4	66 – 72	1	5
5	73 – 79	1	5
Jumlah		21	100

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data Awal

Analisis tahap awal dilakukan sebelum pelaksanaan perlakuan kepada kelas eksperimen dan kelas eksperimen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui adanya kondisi awal populasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua

kelompok sampel yaitu kelas eksperimen dan kontrol berawal dari titik tolak yang sama. Data yang digunakan pada analisis tahap awal adalah nilai *pre test*. Pada analisis tahap awal dilakukan uji normalitas, dan uji homogenitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah kelas yang diteliti tersebut berdistribusi normal atau tidak². Adapun hipotesis yang digunakan yaitu:

H_0 : Berdistribusi normal.

H_a : Tidak berdistribusi normal.

Rumus yang digunakan untuk mengetahui kelas berdistribusi normal atau tidak adalah menggunakan rumus *Chi Kuadrat*³:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 = harga Chi-Kuadrat

O_i = frekuensi hasil pengamatan

E_i = frekuensi yang diharapkan

k = banyaknya kelas interval

²Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), hlm.273

³Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), hlm. 273

Dengan kriteria pengujian jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal, tetapi jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka data berdistribusi tidak normal. Di bawah ini disajikan hasil perhitungan uji normalitas keadaan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 4.7
Perhitungan Normalitas antara Kelas Eksperimen
dan Kelas Kontrol

No	Kelas	Kemampuan	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keterangan
1	Eksperimen (III _A)	<i>Pre test</i>	5,878	9,49	Normal
2	Kontrol (III _B)	<i>Pre test</i>	3,879	9,49	Normal

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kedua kelompok yaitu kelas eksperimen III_A dan Kelas kontrol III_B dalam kondisi normal dan tidak berbeda. Untuk lebih jelasnya hitungan normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat lampiran 7 dan 8

b) Uji Homogenitas

$$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \dots \sigma_k$$

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama. Dengan kriteria pengujian apabila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $k=k-1$ maka data berdistribusi homogen. Di bawah ini disajikan hasil perhitungan uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 4.8
Perhitungan varians

Sumber variasi	III _A	III _B
Jumlah	1195	1110
N	23	21
\bar{X}	51,96	52,61
Varians (S^2)	69,86	34,05
Standar deviasi (S)	8,36	5,84

Data yang digunakan untuk menentukan homogenitas adalah data pada tabel 4.8. Di bawah ini disajikan sumber data:

Tabel 4.9
Sumber Data Homogenitas

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
III _A dan III _B	0,487	2,070	Homogen

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ Ini berarti H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan data yang diuji untuk *pre test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogeny atau mempunyai varians yang sama. Untuk lebih jelasnya hitungan homogenitas *pre test* dapat dilihat pada lampiran 9.

c. Uji Kesamaan Dua Rata – rata

Uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai rata-rata yang tidak jauh berbeda pada tahap awal ini. Rata-rata kelompok dikatakan tidak berbeda apabila t_{hitung}

$< t_{table}$. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata awal dari dua kelas maka digunakan analisis data menggunakan uji-t:

$$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = rata-rata kelas eksperimen

μ_2 = rata-rata kelas kontrol

Dalam uji ini digunakan rumus *t-test*, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua mean yang berasal dari dua distribusi. Karena kedua kelas berdistribusi homogen maka perhitungan uji perbedaan rata-rata dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = mean sampel kelas eksperimen

\bar{x}_2 = mean sampel kelas kontrol

n_1 = jumlah siswa pada kelas eksperimen

n_2 = jumlah siswa pada kelas kontrol

s = standar deviasi gabungan data eksperimen dan kontrol.

Tabel 4.10

Hasil Analisis Perhitungan uji *T-test*

Sumber variasi	III _A	III _B
Jumlah	1195	1110
N	23	21

\bar{X}	51,96	52,61
Varians (S^2)	69,86	34,05
Standar deviasi (S)	8,36	5,84

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh $t_{hitung} = 0,302$ dan $t_{tabel} = 1,684$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, dengan demikian $dk = n_1 + n_2 - 2 = 42$. Untuk lebih jelasnya hitungan persamaan dua rata-rata lihat lampiran 10.

2. Analisis Tahap Akhir

Uji tahap akhir bertujuan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah ditemukan. Data yang digunakan pada analisis tahap akhir ini adalah data nilai *post test* siswa III_A yang diberi pembelajaran dengan model pembelajaran dengan metode *Quantum Teaching* dengan kelas III_B yang tidak diberi pembelajaran dengan metode *Quantum Teaching*

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan data sebelum perlakuan dan setelah perlakuan rumus yang digunakan sama dengan rumus normalitas pada tahap awal.

Tabel 4. 11
Perhitungan normalitas Nilai *Post Test* Kelas
Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas	Kemampuan	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keterangan
1	Eksperimen (III _A)	<i>Post test</i>	6,760	9,49	Normal
2	Kontrol (III _B)	<i>Post test</i>	2,752	9,49	Normal

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa kedua kelompok yaitu kelas eksperimen III_A dan kelas kontrol III_B dalam kondisi normal dan tidak berbeda. Untuk lebih jelasnya hitungan normalitas *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol lihat lampiran11 dan 12.

b) Pengujian hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji perbedaan dua rata-rata yang bertujuan untuk mengetahui apakah hasil ketrampilan menulis puisi lebih baik daripada hasil ketrampilan menulis puisi kelas kontrol. Untuk mengetahui terjadi tidaknya perbedaan perlakuan maka digunakan rumus *t – test* dalam pengujian hipotesis. Yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua mean yang berasal dari dua distribusi. Karena kedua kelas berdistribusi homogeny maka perhitungan uji perbedaan rata-rata dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = mean sampel kelas eksperimen

\bar{x}_2 = mean sampel kelas kontrol

n_1 = jumlah siswa pada kelas eksperimen

n_2 = jumlah siswa pada kelas kontrol

s = standar deviasi gabungan data eksperimen dan kontrol

Kriteria pengujian yaitu t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran dengan metode *Quantum Teaching* dan media gambar dengan pembelajaran konvensional. Dengan kata lain metode *Quantum Teaching* dan media gambar tidak berpengaruh dalam pembelajaran ketrampilan menulis puisi. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran dengan kombinasi metode *Quantum Teaching* dan media gambar dengan pembelajaran yang menggunakan metode ceramah. Dengan kata lain metode *Quantum Teaching* dan media gambar berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi Anak Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III.

Tabel 4.12
Hasil Perhitungan Uji-t Perbedaan Rata-Rata Dua Kelas
(Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol)

Sumber variasi	III _A	III _B
Jumlah	1730	1205
N	23	21
\bar{X}	75,22	57,38
Varians (S^2)	51,09	51,55
Standar deviasi (S)	7,15	7,18
χ^2_{hitung}	8,250	
χ^2_{tabel}	1,684	

Dari hasil perhitungan di atas diketahui $t_{hitung} = 8,250$ sedangkan $t_{tabel} = 1,684$ Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan

H_a diterima artinya metode *Quantum Teaching* dan media gambar berpengaruh terhadap ketrampilan menulis puisi pembelajaran Bahasa Indonesia. Untuk lebih jelasnya hitungan perbedaan dua rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol lihat lampiran 13.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan instrumen yang akan diujikan kepada kedua kelas tersebut. Instrumen tersebut diberikan kepada siswa yang pernah mendapatkan materi menulis puisi pada siswa kelas IV pada sekolah yang sama kemudian hasil uji coba instrumen tersebut diuji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya beda soal. Sehingga diperoleh instrumen yang benar-benar sesuai untuk mengukur kemampuan siswa kelas IV uji coba. Setelah soal diuji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya beda soalnya maka instrumen tersebut dapat diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelas, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol apakah sama atau tidak.

Berdasarkan analisis data seperti yang telah diuraikan di atas hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *Quantum Teaching* dan media gambar, pendidik memberikan soal pre test pada kelas eksperimen (III_A), dan kontrol (III_B). Kemudian soal tersebut dianalisis uji normalitas dan uji homogenitas. Analisis tersebut

dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut dalam keadaan normal dan homogen. Pada uji normalitas pre test kelas eksperimen memperoleh hasil $\chi^2_{hitung} = 5,878$ dan untuk kelas kontrol $\chi^2_{hitung} = 3,879$. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan χ^2 tabel dimana $\alpha = 5\%$ dan $dk = k-1 = (5-1) = 4$ diperoleh $\chi^2_{tabel} = 9,49$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka keadaan awal siswa dari kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

Uji homogenitas awal dilakukan untuk mengetahui apakah antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi homogen. Dari hasil perhitungan diperoleh $\chi^2_{hitung} = 0,487$ sedangkan $\chi^2_{tabel} = 2,070$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka kedua kelas berdistribusi homogen.

Setelah diketahui normalitas dan homogenitas dari kedua kelompok langkah selanjutnya peneliti memberikan *treatment* pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Quantum Teaching* dan media gambar dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

Untuk mengukur keberhasilan metode *Quantum Teaching* dan media gambar tersebut dilakukan *post test*. Sebelum *post test* dilakukan, peneliti menyiapkan instrumen untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mendapatkan nilai *post test* (hasil akhir).

Pada uji normalitas nilai *post test* kelas eksperimen diperoleh hasil $\chi^2_{hitung} = 6,7603$ dan untuk kelas kontrol $\chi^2_{hitung} =$

2,7521. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan χ^2 tabel dimana $\alpha = 5\%$ dan $dk = k-1 = (5-1) = 4$ diperoleh $\chi^2_{\text{tabel}} = 9,49$. Karena $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ maka keadaan siswa dari kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal. Selanjutnya, untuk mengukur ada tidaknya perbedaan rata-rata ketrampilan menulis dari kedua kelas tersebut setelah diberikan perlakuan yang berbeda dilakukan analisis uji perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji-t. Untuk $n_1 \neq n_2$ dan varians homogen ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$) $\alpha = 5\%$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1,684$.

Berdasarkan analisis uji perbedaan rata-rata dari kedua kelas tersebut diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dari nilai $t_{\text{hitung}} = 8,250$. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan $t_{\text{tabel}} = 1,684$. Karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima berarti ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelas. Dengan kata lain bahwa metode *Quantum Teaching* dan media gambar dapat meningkatkan ketrampilan menulis puisi pada pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI Darun Najah Ngeplak Kidul Pati.

Rata-rata kelas yang menggunakan metode *Quantum Teaching* dan media gambar lebih baik karena dalam pembelajaran tersebut siswa diharuskan untuk lebih aktif dan kreatif. Pembelajaran dengan melibatkan siswa secara aktif akan lebih memberikan kesan yang mendalam bagi siswa. Sedangkan

dalam pembelajaran yang menggunakan metode ceramah siswa hanya mendengarkan ceramah dari guru dan latihan-latihan soal saja, sehingga pembelajarannya memberi kesan yang membosankan.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan-keterbatasan, antara lain:

1. Keterbatasan waktu

Penelitian yang dilakukan oleh penulis terpancang oleh waktu, karena waktu yang digunakan sangat terbatas. Maka penulis hanya memiliki sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Walaupun waktu yang peneliti gunakan cukup singkat akan tetapi dapat memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan kemampuan

Penelitian tidak dapat lepas dari teori, oleh karena itu penulis menyadari keterbatasan kemampuan khususnya pengetahuan ilmiah. Tetapi penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Tempat

Penelitian ini dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu MI Darun Najah Ngemplak Kidul Pati yang populasinya terbatas memungkinkan terjadi perbedaan hasil

jika penelitian dilaksanakan di sekolah yang populasi kelas III lebih banyak.

4. Keterbatasan Biaya

Biaya merupakan salah satu faktor penunjang penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Biaya yang minim bisa menjadi penghambat proses penelitian. Walaupun banyak ditemukan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar.